BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis yang digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dnegan cara yang benar-benar masuk akal, empiris berarti cara yang dilakukan dapat diterima oleh indera manusia dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif.

Sugiyono (2017:59) metode deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mengetahui adanya variabel mandiri atau *independent*, baik untuk satu variabel maupun lebih dari satu variabel tanpa dibuat untuk membandingkan atau mencari hubungan antar variabel satu sama lain. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana Lingkungan Kerja, bagaimana Disiplin Kerja dan bagaimana Kinerja Karyawan pada Hotel Nalendra Plaza Subang.

Sedangkan metode verifikatif Sugiyono (2018:36) merupakan suatu metode penelitian untuk menguji suatu teori dan mencoba agar dapat menghasilkan metode ilmiah yaitu suatu hipotesis yang berbentuk kesimpulan, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Selain itu metode verifikatif digunakan untuk menjawab penelitian yaitu untuk mengetahui dan mengkaji besarnya Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Nalendra Plaza Subang.

1.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini digunakan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang salah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukan proses atau operasionalisasi alat ukur yang digunakan untuk variabel yang ditelitinya.

1.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi Lingkungan Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y). Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, dan skala penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, diantaranya variabel bebas *(independent)* dan variabel terikat *(dependent)*. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja(X_2).

1. Variabel Bebas *(Variable Independent)*

   Variabel bebas *(variable independent)* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, Sugiyono (2017:39).

   a. Lingkungan Kerja (X_1)

      Menurut Sedarmayanti (2019:2) “Lingkungan kerja adalah suatu tempat bagi sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas

pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan."

b. Disiplin Kerja (X_2)

Menurut Edy Sutrisno (2019:86) "Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya."

2. Variabel Terikat *(Variable Dependent)*

Variabel terikat *(variable dependent)* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2017:39). Adapun variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

a. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2017:70) "Kinerja Karyawan adalah penilaian yang sifatnya secara kualitas dan kuantitas yang mana memberikan hasil atas tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan dengan benar."

1.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:68) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel diunakan untuk mempermudah mencari hubungan antar variabel. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Lingkungan Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y). Didalamnya terdapat indikator-indikator yang akan diukur

dengan skala ordinal. Secara lebih rinci, operasional variabel penelitian dapat diliat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dan Definisi	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Lingkungan Kerja (X_1) "Lingkungan kerja adalah suatu tempat bagi sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan." **Sedarmayanti (2019:2)**	Lingkungan Kerja Fisik	Pencahayaan	Ordinal	1
		Kelembaban	Ordinal	2
		Kebisingan	Ordinal	3
		Pewarnaan	Ordinal	4
		Ruang Gerak	Ordinal	5
		Fasilitas	Ordinal	6
		Aroma	Ordinal	7
	Lingkungan Kerja Non-Fisik	Hubungan dengan atasan atau bawahan	Ordinal	8
		Hubungan dengan sesama rekan kerja	Ordinal	9
Disiplin Kerja (X_2) "Disiplin kerja adalah kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan manaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya."	Taat Waktu	Jam masuk kerja	Ordinal	10
	Taat Aturan	Jam istirahat	Ordinal	11
	Taat Perilaku	Jam pulang kerja	Ordinal	12
		Cara berpakaian	Ordinal	13
		Tingkah laku	Ordinal	14
		Tanggung jawab	Ordinal	15
		Hubungan sosial	Ordinal	16
		Pekerjaan sesuai SOP	Ordinal	17

Edy Sutrisno (2019:86)				
Kinerja Karyawan (Y) **"**Kinerja Karyawan adalah penilaian yang sifatnya secara kualitas dan kuantitas yang mana memberikan hasil atas tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan dengan benar." **Anwar Prabu Mangkunegara (2018:70)**	Kualitas	Kerapihan	Ordinal	18
		Ketelitian	Ordinal	19
	Kuantitas	Kesesuaian	Ordinal	20
		Efektif dan Efisien	Ordinal	21
	Tanggung Jawab	Hasil kerja	Ordinal	22
		Pengambilan keputusan	Ordinal	23
	Kerjasama	Bermusyawarah	Ordinal	24
		Jalinan kerjasama	Ordinal	25
		Berinovasi	Ordinal	26
	Inisiatif	Mencoba hal baru	Ordinal	27

Sumber : Olah Data Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 3.1, maka peneliti memutuskan untuk memberikan kuesioner penelitian sebanyak 27 pertanyaan dimana jumlah pertanyaan tersebut diambil dari masing-masing indikator variabel lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel adalah sebagai berikut :

3.3.2 Populasi

Sugiyono (2017:126) populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang dikategorikan ke dalam objek. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang

mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu. Populasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah karyawan di Hotel Nalendra Plaza Subang berjumlah 50 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021:15) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili). Adapun perhitungan sampel, Rahmi (2017:6) menjelaskan bahwa "Apabila subjek pada populasi kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila lebih dari 100 orang maka dapat diambil sebagian dari total populasi yang ada".

Penelitian ini mengambil sampel mengunakan teknik nonprobability sampling yakni dengan sampling (sampel) jenuh. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan di Hotel Nalendra Plaza Subang sebanyak 50 responden. Berikut ini merupakan data jumlah karyawan pada Hotel Nalendra Plaza Subang pada tahun 2023.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan Pada Hotel Nalendra Plaza Subang Tahun 2023

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	General Manager	1
2	Chief Accounting	1
3	General Cashier	1
4	Purchasing Officer	1
5	HRD Officer	1
6	Sales Manager	1
7	Sales Executive	1
8	Chief Engineering	1
9	Engineering Supervisor	1
10	Housekeeping Supervisor	1
11	Front Office Supervisor	1
12	Receptionist	3
13	Chef de Partie	1
14	Head Waiter	1
15	Houseman	2
16	Room Attedant	3
17	Waiter	2
18	Public Area Coordinator	1
19	Garden & Pool Attendant	1
20	Room Coordinator	1
21	Security	4
22	Technician	5
23	Laundry Attendant	1
24	Demi Chef	1
25	Commis 1	1
26	Bell Driver	1
27	Order Taker	1
28	Buyer	1
29	Administration	1
30	Operasional	1
31	Room Division	1
32	Captain Waiter	1
33	Commis 2	1
34	Food & Beverage Manager	1
35	Chief Security	1
36	Jr. Technician	2

Sumber : General Manager Hotel Nalendra Plaza Subang, 2024

1.1.1 Teknik Sampling

Dalam menentukan sampel pada suatu penelitian dibutuhkan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk meneliti dan menentukan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non-probability sampling* yang digunakan yaitu *sampling jenuh.* Menurut Sugiyono (2021:20) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian idak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan, Sugiyono (2017:23). Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Berikut beberapa teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian lapangan adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan survey lapangan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh melalui :

a. Observasi

Sugiyono (2017:203) observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Disini peneliti mengamati obyek secara langsung di Hotel Nalendra Plaza Subang yang beralamat di Jl.Mayjen Sutyono No.7 Karanganyar, Subang, Jawa Barat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data pokok mengenai Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan di Hotel Nalendra Plaza Subang.

a. Wawancara

Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu Bapak Bebep Supriadi, S.E selaku General Manager di Hotel Nalendra Plaza Subang.

b. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2017:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti. Penyebaran kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dengan mengumpulkan data file laporan perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian yang dapat membantu proses penyelesaian penelitian.

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari Hotel Nalendra Plaza Subang adalah sebagai berikut :

a. Sejarah Profil Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi Peruasahaan, Pencapaian kinerja karyawan di Hotel Nalendra Plaza Subang tahun 2023.
b. Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.
c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yang diteliti.
d. Pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah karya tulis yang berhubungan dan sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini.

3.5 Uji Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur nilai dari sebuah variabel yang diteliti. Maka jumlah instrumen yang digunaan akan tergantung kepada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini ialah daftar pertanyaan (kuesioner) yang diserahkan kepada responden sebagai sampel dari populasi. Untuk menguji

nilai kebenarannya, maka perlu dilakukan dua macam pengujian yaitu uji validitas *(test of validity)* dan uji reliabilitas *(test of reliability).*

1.1.2 Uji Validitas

Uji validitas menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur, Sugiyono (2017:125).

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Dalam menguji setiap butir instrumen valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Jika koefisien (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan (r_{tabel}) yaitu 0,3 maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan butir pernyataan pada instrumen tidak valid sehingga perlu diperbaiki. Dalam mencari nilai korelasi, maka peneliti menggunakan rumus *Peason Product Moment* menurut Sugiyono (2017:183) dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{rxy} = \frac{\boldsymbol{n}(\sum \boldsymbol{xy}) - (\sum \boldsymbol{X})(\sum \boldsymbol{Y})}{\sqrt{[\boldsymbol{n}(\sum \boldsymbol{X2}) - (\sum \boldsymbol{X})\boldsymbol{2}] - [\boldsymbol{n}(\sum \boldsymbol{XY2}) - (\sum \boldsymbol{Y})\boldsymbol{2}]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum X2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Pengambilan keputusan uji validitas didasarkan kepada :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, jika koefisien antara item dengan total item sama atau >0,3 maka item tersebut dinyatakan valid. Jika ditemukan koefisien antara item dengan total item dibawah 0,3 maka perlu diperbaiki kembali karena artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah seberapa jauh hasil mengenai pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, yang dimana akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur akan menyatakan reliabel jika data dari hasil pengukuran konsisten, Sugiyono (2017:122). Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *(Split Half)* yang dimana item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu ganjil dan genap, sehingga setiap skor itemnya dijumlahkan akan menghasilkan skor total. Jika korelasi yang dihasilkan 0,7 atau lebih maka dapat dinyatakan memberikan hasil reliabel yang cukup, tetapi sebaliknya jika hasil korelasi dibawah 0,7 maka

dapat dinyatakan hasil kurang reliabel. Sebelum melakukan pengujian reliabilitas terlebih dahulu untuk mencari korelasinya dengan rumus berikut :

$$r_{AB} = \frac{(\mathrm{n} \sum \mathrm{AB}) - (\mathrm{A} \sum \mathrm{B})}{\sqrt{[\mathrm{n}(\sum A^2) - (\sum A)^2][\mathrm{n}(\sum B^2) - (\sum B^2]}}$$

Keterangan :

r_{AB} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum$A = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum$B = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum$AB = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap.

Pada saat nilai korelasi sudah diketahui maka koefisien korelasinya dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown* :

$$\boldsymbol{r = \frac{2r_b}{1 + r_b}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Setelah nilai reliabilitas (r_{hitung}) didapatkan maka pada nilai tersebut dibandingan dengan (r_{tabel}) sesuai jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel
2. Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas *(independent)* yaitu Lingkungan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap variabel terikat *(dependent)* yaitu Kinerja Karyawan (Y). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *likert* dalam kuesioner. Sugiyono (2017:93) skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Untuk mengetahui lebih jelas, maka peneliti akan menyajikan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2017:86).

Peneliti menggunakan skala *likert* dalam kusioner, skala ini umumnya banyak digunakan pada suatu penelitian. Jawaban setiap item instrumen dalam skala *likert* mempunyai skor masing-masing yaitu antara 5-4-3-2-1, berikut kategori penilaian yang digunakan pada skala *likert* :

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dengan *Skala Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Berdasarkan tabel 3.3 tersebut dapat dilihat alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* dengan bobot nilai item-item pada kuesioner. Bobot nilai pada skala *likert* tersebut sebagai alat untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain, Sugiyono (2017:53).

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam betuk checklist ataupun pilihan ganda. Adapun jawaban dari setiap responden dapat dihitung skor rata-ratanya untuk mengkategorikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

$$\sum \boldsymbol{p} = \frac{\sum \boldsymbol{jawaban\ kuesioner}}{\sum \boldsymbol{pertanyaan\ x} \sum \boldsymbol{responden}} = \boldsymbol{Skor\ Rata\ -Rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengen kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$\textit{Nilai Jenjang Interval} = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kriteria\ Pertanyaan}$$

Keterangan :

Nilai Jenjang Interval = (5 – 1) : 5 = 0,8

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

Tabel 3.4
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017:134)

Secara kontium dapat digambarkan sebagai berikut :

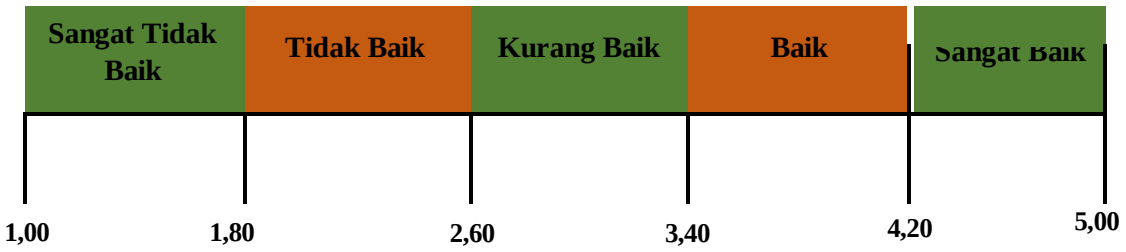

Gambar 3.1
Garis Kontinum

Keterangan :

1. Jika memiliki kesesuaian antara 1,00 – 1,80 maka dikategorikan **"Sangat Tidak Baik"**

2. Jika memiliki kesesuaian antara 1,81 – 2,60 maka dikategorikan **"Tidak Baik"**
3. Jika memiliki kesesuaian antara 2,61 – 3,40 maka dikategorikan **"Kurang Baik"**
4. Jika memiliki kesesuaian antara 3,41 – 4,20 maka dikategorikan **"Baik"**
5. Jika memiliki kesesuaian antara 4,21 – 5,00 maka dikategorikan **"Sangat Baik"**

3.6.2.1 *Method of Succesive Interval (MSI)*

Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, data yang didapat masih dalam bentuk skala ordinal. Peneliti harus merubah data tersebut dari skala ordinal menjadi skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan mtode analisis linier berganda untuk data yang berskala ordinal harus dirubah menjadi data dalam bentuk skala interval. Perubahan data dari skala ordinal menjadi skala interval dengan menggunakan teknik *Method of Succesive Interval* (MSI). Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab dari skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi komulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala *(scala value),* dengan cara sebagai berikut :

$$SV = \frac{Density\ of\ Lower\ limit - Density\ at\ Upper}{}$$

A $rea\ Under\ Upper\ limit - Area\ Under\ Lower\ limit$

7. Menghitung skor asil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$y = sv + [k]$$
$$k = 1\ [SVmin]$$

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media komputerisasi, yaitu menggunakan SPSS *for windows* untuk memudahkan proses perubahan data dari skala ordinal ke skala interval.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat dan untuk memprediksi nilai dari variabel terkiat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas sebagai prediktor lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

α = Bilangan konstanta

X_1 = Variabel bebas (Lingkungan Kerja)

X_2 = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

b_1 , b_2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi Kinerja Karyawan selain Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja.

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Analisis korelasi berganda dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan korelasi antara variabel X_1 (Lingkungan Kerja), X_2 (Disiplin Kerja) secara simultan dengan variabel Y (Kinerja Karyawan). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{r = \frac{JK\ (regresi)}{\Sigma Y^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi berganda

JK (reg) = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Koefisien korelasi menunjukan adanya kekuatan *(strength)* hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

interval dengan menggunakan teknik *Method of Succesive Interval* (MSI). Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

8. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab dari skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
9. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
10. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
11. Menentukan proporsi komulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
12. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
13. Menentukan nilai skala *(scala value),* dengan cara sebagai berikut :

$$SV = \frac{Density\ of\ Lower\ limit - Density\ at\ Upper}{Area\ Under\ Upper\ limit - Area\ Under\ Lower\ limit}$$

14. Menghitung skor asil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$y = sv + [k]$$
$$k = 1\ [SVmin]$$

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media komputerisasi, yaitu menggunakan SPSS *for windows* untuk memudahkan proses perubahan data dari skala ordinal ke skala interval.

3.6.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel lingkungan kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel lingkungan kerja (X_1), variabel disiplin kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) secara simultan dengan menguadratkan koefisien korelasinya dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel lingkungan kerja (X_1), variabel disiplin kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) secara parsial dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times Zero0rder \times 100\%$$

Keterangan :

β = Beta (Nilai Standarlized Coefficients)

Zero0rder = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana apabila :

Kd = 0. Berarti berpengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah

Kd = 1. Berarti berpengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Sugiyono (2017:225) kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden dan kemudian dijawab oleh responden. Kuesioner berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup serta terbuka. Rancangan kuesioner yang akan dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau telah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah dari kuesioner ini ditentukan berdasarkan indikator penelitian.

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan sebagaimana yang telah tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya sehingga responden hanya perlu memilih pada kolom yang telah disediakan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Nalendra Plaza Kota Subang yang berlokasi di Jalan Mayjen Sutoyo No.7 Karanganyar, Subang, Jawa Barat (41211).